

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, Riset kualitatif didefinisikan sebagai metode riset yang berfokus pada perolehan data melalui komunikasi terbuka dan percakapan.(Hasibuan *et al.*, 2022). Metode ini sering digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi atau kondisi tertentu, tanpa mencoba untuk menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rusandi & Rusli, 2021). Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman mendalam tentang masalah daripada generalisasi masalah (Magdalena et al., 2023).

Tujuan utama dari penelitian deskriptif seperti mendeskripsikan karakteristik fenomena dengan menyajikan informasi rinci tentang subjek penelitian. Mengidentifikasi hubungan melalui pengamatan dan pencatatan hubungan. Menginterpretasikan data dalam menganalisis dan memberikan makna pada data yang dikumpulkan untuk memahami situasi atau kondisi tertentu. Mengeksplorasi pendapat dan persepsi dengan mengumpulkan dan menginterpretasikan pendapat, persepsi, dan sikap dari individu atau kelompok terkait fenomena yang diteliti. (Rusandi & Rusli, 2021).

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian yang akan dilakukan terkait komponen gastronomi (Turgarini,2018). Pada penelitian ini, objek yang dilakukan adalah Peran *event* Nyawang Bulan sebagai sebuah tindakan upaya pelestarian di Kasepuhan Bunisari Kab. Bandung. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai upaya pelestarian *event* Nyawang Bulan pada sajian khas Kasepuhan Bunisari melalui komponen gastronomi (Turgarini,2018).

Subjek penelitian meliputi pelaku usaha di *event* Nyawang bulan, DISBUDPAR Kecamatan dan Kabupaten Bandung, pekerja, pemasok, Ahli gastronomi, pemerhati atau akademisi, komonitas non government, media informasi dan penikmat selaku wisatawan.

### 3.3 Populasi Sample dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan survei sosial. Pada survey sosial, seseorang atau sekumpulan orang lazim berperan sebagai informan mengenai hal dan fenomena sosial yang berkaitan dengan mereka (Winarno, 2013). Dengan demikian situasi sosial pada penelitian ini adalah :

a. Peristiwa sosial yang ingin diteliti :

Kasepuhan Bunisari memiliki peran sebagai wisata yang mewadahi sebuah upaya pelestarian mengenai kebudayaan dan kuliner dalam menjaga eksistensi kebudayaan Sunda dengan mengusung konsep festival.

b. Orang :

Beberapa orang berperan sebagai pemberi data maupun narasumber informasi menanggapi masalah terkait, Peneliti memilih Pelaku Usaha *event* pasar buhun, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kecamatan Cilengkrang dan Kabupaten Bandung, wisatawan, Akademisi, Pemasok, Pakar , Komunitas Non Government, Media Informasi Wisatawan sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam proses pengumpulan data

c. Aktivitas :

Pengamatan langsung pada proses festival tersebut yang bernama *event* Nyawang Bulan. Kegiatan yang diamati mulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dokumentasi. Serta menganalisis terkait sajian yang dihidangkan.

#### 2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Darajat, 2019). Pada penelitian ini sample yang digunakan adalah pelaku usaha maupun pekerja pada *event* Nyawang Bulan, stakeholder dalam beberapa bidang terkait dan wisatawan event gastronomi nyawang bulan dengan kriteria sebagai berikut ;

**Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Narasumber**

| No. | Komponen Nona Helix               | Kriteria                                                                                                                                    |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pengusaha                         | Pelaku usaha meliputi koordinator acara dan penjual atau pedagang pada <i>event</i> tersebut.                                               |
| 2.  | Pemerintah                        | Bidang yang meliputi Pariwisata dan Kebudayaan, dan pemerintah desa setempat dimana <i>event</i> tersebut berlangsung yaitu Desa Girimekar. |
| 3.  | Pakar                             | Akademisi berupa tenaga pengajar seperti dosen dalam bidang gastronomi, kuliner, kebudayaan dan <i>event</i>                                |
| 4.  | Pemasok                           | Pedagang yang menjual bahan baku pada acara <i>event Nyawang Bulan</i> tersebut.                                                            |
| 5.  | Pekerja                           | Pekerja yang membantu acara tersebut berjalan di <i>event Nyawang Bulan</i>                                                                 |
| 6.  | NGO (Non Government Organization) | Komunitas yang mewadahi dalam bidang kebudayaan, pariwisata dan komunitas setempat pada <i>event Nyawang Bulan</i> tersebut.                |
| 7.  | Pemerhati                         | Pemerhati di bidang kebudayaan, dan kuliner UMKM setempat.                                                                                  |
| 8.  | Media Informasi                   | Media yang pernah meliput acara Nyawang Bulan yang telah berkunjung di <i>event Nyawang Bulan</i> secara langsung.                          |
| 9.  | Penikmat atau Wisatawan           | Masyarakat yang telah atau sedang berkunjung di <i>event Nyawang Bulan</i> Kasepuhan Bunisari.                                              |

Sumber : data diolah oleh penulis, 2025

### 3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-random yang dilakukan dengan cara memilih informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menetapkan individu yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus terkait topik yang diteliti (Lenaini, 2021).

Penggunaan purposive sampling dilakukan kepada stakeholder berdasarkan *Nona Helix* (Pelaku usaha *event* nyawang bulan, Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung dan perangkat desa Girimekar, Pekerja sebagai karyawan di nyawang bulan, Pemasok, Pakar Gastronomi, Pemerhati atau akademisi, Penikmat selaku wisatawan yang

pernah berkunjung, Non Government Organization dan Teknologi Informasi atau media. Melalui wawancara maupun penyebaran kuesioner terhadap wisatawan sebagai data pendukung.

### 3.4 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang-orang yang dimaksudkan untuk menjadi subjek penelitian atau sumber yang dapat memberikan peneliti semua informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan penelitian mereka (Siyoto,2015).

menyebutkan bahwa mereka yang terlibat dapat diwawancarai, diamati, diminta, dan dikirimkan pendapat, pemikiran, dan persepsinya, Partisipan penelitian kualitatif diberikan melalui berbagai strategi dengan karakteristik interaktif seperti observasi lapangan, wawancara, dan observasi partisipatif mendalam, pengumpulan data, dan metode tambahan.

**Tabel 3. 2 Partisipan Narasumber**

| No            | Narasumber/Partisipan                                                        | Jumlah     |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1             | Pengusaha atau Pelaku Usaha Event Pasar Buhun                                | 3          |
| 2             | Pemerintah Kelurahan Girimekar/ Kecamatan Cilengkrang dan /Kabupaten Bandung | 3          |
| 3             | Pakar/Akademisi                                                              | 3          |
| 4             | Pemasok                                                                      | 3          |
| 5             | Pekerja atau karyawan pada Event Pasar Buhun                                 | 3          |
| 6             | Pemerhati                                                                    | 3          |
| 7             | NGO                                                                          | 3          |
| 8             | Media Informasi                                                              | 3          |
| 9             | Wisatawan                                                                    | 76         |
| <b>Jumlah</b> |                                                                              | <b>100</b> |

#### 3.4.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kasepuhan Bunisari, Kelurahan /Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Selanjutnya

peneliti akan melakukan penelitian ke beberapa tempat seperti kawasan budaya an tempat pemerintahan untuk mendapatkan informasi kedaerahan yang lebih lengkap dan aktual.

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Operasional Instrumen Penelitian

**Tabel 3. 3 Operiasional Instrumen Variabel**

| <b>Pokok Bahasan</b>      | <b>Konsep Teoritis</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Konsep Empiris</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Konsep Analis</b>                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis Event Gastronomi | Event merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, kegiatan tersebut dilakukan dalam berbagai upaya seperti acara hiburan, media promosi, pameran, seminar, konser dan acara lainnya. Dalam tujuan Event terhadap sasaran berusaha agar pengunjung mengetahui manfaat apa yang akan didapat dari event. (Maryadi & Herliani, 2018) | Terdapat 6 faktor dalam keberlangsungan suatu event menurut Getz dlm (Simanjutak,2018)<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Uniqness</i></li> <li>2. <i>Symbolis</i></li> <li>3. <i>Authenticity</i></li> <li>4. <i>Theming</i></li> <li>5. <i>Festive Spirit</i></li> <li>6. <i>Hospitality</i></li> </ol> | Melakukan identifikasi apakah event pasar buhun merupakan suatu event yang memiliki manfaat bagi pengunjung<br><br>Data Diperoleh : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Wawancara</li> </ul> |

| <b>Pokok Bahasan</b>       | <b>Konsep Teoritis</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Konsep Empiris</b>                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Konsep Analis</b>                                                                                                                                                                         |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Komponen Gastronomi        | Gastronomi dapat dijelaskan sebagai studi tentang hubungan antara budaya dan makanan. makanan, di mana kuliner menyelidiki berbagai aspek budaya dengan makanan sebagai inti dari seni kuliner, tidak hanya melihat makanan dari perspektif memenuhi kebutuhan fisiologis tetapi studi makanan sebagai komponen budaya dan kekayaan lokal. (Ningsih & Turgarini, 2020) | Terdapat sembilan komponen gastronomi, yaitu: (Turgarini, 2018)<br>1. Memasak/kuliner<br>2. Bahan baku<br>3. Mencicipi<br>4. Menghidangkan<br>5. Meneliti makanan<br>6. Mencari pengalaman unik,<br>7. Pengetahuan gizi<br>8. Filosofi, sejarah, tradisi dan sosial,<br>9. Etika dan etiket | Menganalisis 9 komponen Gastronomi di event pasar buhun<br><br>Data Diperoleh :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Wawancara</li> <li>▪ Dokumentasi</li> </ul> |
| Analisis Upaya Pelestarian | Pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes. (Hartini et al. 2021, hlm 168)                                                                                                                              | Pelestarian yang berkaitan dengan warisan budaya memiliki 3 prinsip (Ardiwidjaja, 2018a)<br>1. Perlindungan<br>2. Pengembangan<br>1. Pemanfaatan                                                                                                                                            | Menganalisis upaya pelestarian mencakup 3 prinsip<br><br>Data Diperoleh :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Wawancara</li> <li>▪ Dokumentasi</li> </ul>       |

| Pokok Bahasan | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                          | Konsep Empiris                                                                                                                                                                                                                     | Konsep Analis                                                                                                                                                                                   |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nona Helix    | Nona helix adalah istilah yang merujuk pada struktur heliks (spiral) yang terdiri dari sembilan unit. Menurut Turgarini (2021), menjelaskan bahwa Nona helix adalah pemangku kepentingan (stakeholder) yang disebut (sembilan mata air). | 9 Aspek pemangku kepentingan dalam Nona Helix (Turgarini 2021)<br>1. Pengusaha<br>2. Pemerintah<br>3. Pekerja<br>4. Pemasok<br>5. Pakar<br>6. Pemerhati<br>7. Penikmat<br>8. Non Government Organization<br>9. Teknologi Informasi | Nona Helix menjadi sumber yang digunakan peneliti sebagai para narasumber untuk diwawancarai berdasarkan tujuan dan ketentuan tertentu.<br><br>Data Diperoleh :<br>▪ Wawancara<br>▪ Dokumentasi |

Sumber : diolah oleh penulis, 2025

### 3.5.2 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari pengamatan dan tanya jawab yang dikumpulkan dari lapangan tempat penelitian dilakukan. (Magdalena et al., 2023). Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi (V. Wiratna Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, kepada wisatawan, dan stakeholder dalam *Nona Helix*

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari data- data dokumen (Magdalena et al., 2023). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan semua informasi yang berkaitan dengan penelitian (Sujarweni, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian, artikel ilmiah,

buku terkait warisan budaya pusaka kuliner dan website jurnalistik sebagai media informasi tambahan.

### 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui proses komunikasi tatap muka dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. (Assyakurrohim *et al.*, 2022). Proses wawancara dalam penelitian ini melibatkan pelaku usaha di Nyawang Bulan, DISBUDPAR Kabupaten Bandung, pekerja, pemasok, Ahli gastronomi ahli event manajemen, pemerhati, penikmat selaku wisatawan, komonitas setempat di Kasepuhan Bunisari dan media informasi. Wawancara dilakukan secara mendalam menggunakan pedoman pertanyaan berdasarkan operasionalisasi instrumen penelitian.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan alat seperti penciuman, pendengaran, penglihatan, perabaan, atau bahkan pengecapan jika diperlukan. (Assyakurrohim *et al.*, 2022). Dalam metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam proses ini, peneliti mengamati secara langsung dari lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi lapangan.

#### 3. Studi Dokumentasi

Penelitian kualitatif data dapat diperoleh melalui berbagai sumber, termasuk dokumen, bahan statistik, dan foto. Dalam studi dokumentasi penelitian ini, peneliti mencari dan mempelajari berbagai dokumen seperti catatan, gambar, berita, dan lainnya yang

terkait dengan variabel penelitian event pasar buhun sebagai pelestarian warisan budaya.

#### 4. Studi Literatur

Penelitian ini mengumpulkan dan memeriksa data dari jurnal, buku, dengan data pustaka, bacaan dan catatan, serta pengolahan penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendukung dan melengkapi data awal (data primer) yang telah dikumpulkan. Peneliti akan mendapatkan bantuan yang berharga dalam menjalankan proses penelitian.

#### 5. Kuesioner

Kuesioner adalah lembaran yang berisi beberapa pertanyaan yang disusun dengan cara yang baku, sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam bentuk pertanyaan (Syahrizal & Jailani, 2023). Kuesioner dalam penelitian merupakan sebagai data pendukung

Kriteria responden :

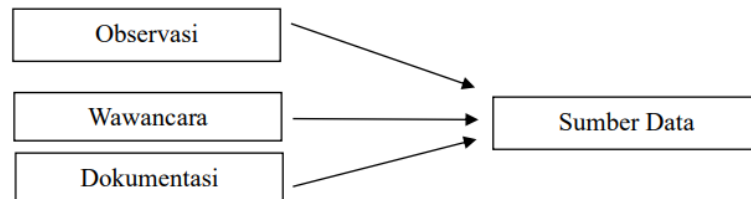
1. Berusia minimal 17 tahun
2. Pernah/Sedang mengunjungi event pasar buhun di Kasepuhan Bunisari
3. Aktif bermedia sosial

### 3.5.4 Hasil Pengujian Validitas – Triangulasi Data & Member Checking

#### 1. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau pendekatan lain sebagai alat pembanding (Sirajuddin Saleh, 2017). Triangulasi teknik dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan, namun melalui metode yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan hal serupa kepada beberapa

narasumber berbeda untuk memperoleh sudut pandang yang lebih beragam dan objektif.



**Gambar 3. 1 Triangulasi Data**

Sumber : Sugiyono (2015)

Peneliti menganalisis publikasi terkait peran media sosial melalui upaya pelestarian suatu warisan budaya gastronomi yang terbentuk dalam suatu kegiatan bernama *event* Nyawang Bulan di Kasepuhan Bunisari Kabupaten Bandung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan individu yang memiliki pemahaman mendalam terkait topik penelitian. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan serta penelusuran dokumen-dokumen yang relevan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

## 2. Member Checking

Member check merupakan proses verifikasi data yang dilakukan peneliti kepada narasumber. Dalam proses ini, perlu adanya kesepahaman antara peneliti dan pemberi data mengenai informasi yang telah disampaikan serta bagaimana peneliti menafsirkannya. Tujuan dari member check adalah memastikan bahwa data yang digunakan dalam penulisan laporan benar-benar mewakili maksud dan pemahaman dari informan sebagai sumber informasi.

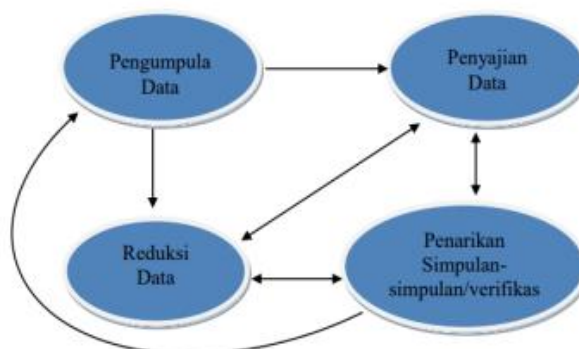
**Tabel 3. 4 Member Checking**

| SUMBER DATA                                                                                                                                                | DOKUMEN      |   |   |   |   | INFORMAN |     |     |                    |     |     |     |     |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|---|----------|-----|-----|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| INDIKATOR                                                                                                                                                  | 1            | 2 | 3 | 4 | 5 | C 1      | C 2 | C 3 | C 4                | C 5 | C 6 | C 7 | C 8 | C 9 |
|                                                                                                                                                            |              |   |   |   |   |          |     |     |                    |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                                                            |              |   |   |   |   |          |     |     |                    |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                                                            |              |   |   |   |   |          |     |     |                    |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                                                            |              |   |   |   |   |          |     |     |                    |     |     |     |     |     |
| KETERANGAN                                                                                                                                                 |              |   |   |   |   |          |     |     |                    |     |     |     |     |     |
| Kosong                                                                                                                                                     | Data Kosong  |   |   |   |   | X        |     |     | Data Tidak Lengkap |     |     |     |     |     |
| ✓                                                                                                                                                          | Data Lengkap |   |   |   |   | TP       |     |     | Data Tidak dipakai |     |     |     |     |     |
| C1 : Pelaku Usaha    C3 : Pakar    C5 : Pekerja    C7 : NGO<br>C2 : Pemerintah    C4 : Pemasok    C6 : Pemerhati    C8 : Media Informasi<br>C9 : Wisatawan |              |   |   |   |   |          |     |     |                    |     |     |     |     |     |

### 3.5.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis dimulai pada tahap perumusan masalah. Proses analisis telah dimulai sejak tahap perumusan dan klarifikasi masalah sejak awal, sebelum kemudian melanjutkan ke tahap pengumpulan data di lapangan, dan berlanjut sepanjang perjalanan penelitian hingga mencapai hasil akhirnya (Sugiyono, 2009).

Pada penelitian kualitatif, pendekatan analisis data dilakukan secara berkelanjutan mulai dari proses awal hingga setelah penelitian selesai. Dalam pendekatan analisis data interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, bahwa terdiri dari tahapan Reduksi Data (data reduction), Penyajian Data (data display), dan Verifikasi Kesimpulan (conclusion drawing verification) (Hardani *et al.*, 2020).



**Gambar 3. 2 Komponen Analisis**

Sumber : Hardani, *et al.*, (2020)

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses analisis yang mengarahkan, mengelompokkan, dan mengatur data dengan tujuan akhirnya adalah merumuskan kesimpulan akhir. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Hardani *et al.*, 2020). Reduksi data adalah langkah untuk membantu peneliti memahami secara lebih mendalam informasi yang telah diperoleh melalui wawancara maupun catatan lapangan. Proses ini dilakukan dengan merangkum, memilah, dan mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek tertentu yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian. Setelah seluruh data dari berbagai sumber berhasil dikumpulkan, peneliti kemudian melakukan penyederhanaan untuk mempermudah analisis selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, peneliti melakukan analisis dengan tujuan mencari pola hubungan dari setiap data atau informasi yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif data dapat

disajikan melalui berbagai cara seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Hardani *et al.*, 2020). Melalui penyajian data tersebut, memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi dalam penelitian dan memungkinkan perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

### 3. Verifikasi Kesimpulan

Membuat kesimpulan dilakukan dengan proses dari awal mengumpulkan data, peneliti mulai mencari makna dari objek-objek, mencatat pola-pola yang teratur berlandaskan teori, penjelasan, alur sebab akibat, dan sebagainya yang dihasilkan dari pengumpulan data di lapangan. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Hardani *et al.*, 2020). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.